

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

##### **1. Obyek/subyek penelitian**

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Market Directory* pada tahun 2013-2014. Unit yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah diterapkan. Laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dengan *mendownload* di website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

##### **2. Jenis data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, dalam penelitian ini yaitu menggunakan daftar perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Market Directory* tahun 2013-2014.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Market Directory* pada tahun 2013-2014.
- b. Perusahaan yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2013-2014 dan tersedia untuk publik.
- d. Memiliki data yang lengkap terkait variabel yang digunakan pada penelitian ini

### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Bond Market Directory* tahun 2013-2014 yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selanjutnya, penyeleksian untuk kategori peringkat obligasi yaitu menggunakan rating yang ditetapkan oleh PT PEFINDO. Pengambilan data perusahaan berupa *annual report* pada

halaman situs Bursa Efek Indonesia atau dengan mendownload masing-masing perusahaan.

## **B. Definisi operasional variabel penelitian**

### **a. Variabel dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Pengukuran variabel dependen yaitu dengan variabel *dummy*. Menurut PT PEFINDO perusahaan dengan kategori *investment grade* (AAA, AA, A) diberi nilai 1, sedangkan *non investment grade* (BBB, BB, B, CCC, D) diberi nilai 0.

### **b. Variabel independen**

#### **1) Konservatisme akuntansi**

Konservatisme akuntansi merupakan proses akuntansi untuk menghasilkan angka-angka dalam laporan keuangan. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang penting dalam laporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian (Widya, 2005). Penerapan akuntansi yang konservatif akan menjadikan perusahaan untuk lebih mengantisipasi tidak adanya laba dan lebih cepat mengakui adanya kerugian.

Konservatisme akuntansi diukur dengan *market to book ratio* dengan membagikan harga pasar perlembar dengan harga buku perlembar saham (Mutiarani, 2008).

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{harga buku perlembar saham}}$$

## 2) Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang berasal dari utang atau modal, sehingga dengan begitu dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada.

Leverage diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yaitu membagikan total liabilitas dengan total ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

## 3) Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) yaitu membagikan *current asset* dengan *current liabilities*.

$$CR = \frac{\text{currnet asset}}{\text{current liabilities}}$$

#### 4) Profitabilitas

Profitabilitas mengukur seberapa efektif keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, modal, dan sumber dana yang dimilikinya. Profitabilitas dapat memberikan gambaran seberapa efektif kegiatan operasi perusahaan sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) yaitu dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

#### 5) Produktivitas

Menurut Yuliana *et al.* (2011:7) Produktivitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber dayanya.

Produktivitas diukur dengan menggunakan *total asset turnover* (TAT) yaitu dengan membagikan *sales* dengan *total asset*.

$$TAT = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}}$$

### C. Uji Kualitas Data

#### Statistik deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan yaitu minimum, maksimum, rata-rata, dan *standard deviation*.

### D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen menggunakan variabel *dummy*, sehingga peneliti memilih untuk menggunakan uji tersebut untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 \text{MBR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{ROE} + \beta_5 \text{TAT} + e$$

Keterangan:

Y	: Peringkat obligasi
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_i$	: Koefisiensi Variabel
MBR	: Konservatisme Akuntansi
DER	: Leverage
CR	: Likuiditas
ROE	: Profitabilitas
TAT	: Produktivitas

$e$  : *Error*

**b. Menilai Model Fit (*overall Model Fit Test*)**

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0: model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1: model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H0 harus diterima.

Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ .

**c. Uji Koefisiensi Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya. Nilai koefisiensi determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**d. Uji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* statistik sama atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya *Goodness* fit model tidak baik karena model tidak dapat diprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**e. Uji Omnibust Test of Model Coefficient**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Nilai *Chi-Square* dalam *Omnibust Test of Model Coefficient* merupakan penurunan dari nilai *-2 Log Likelihood*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

**f. Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 dan koefisien beta searah maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan koefisien beta berlawanan arah maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.